

Edukasi *Entrepreneur* Berbasis Islam Dan Pengenalan Akuntansi Syariah Bagi Kelompok Usaha Genteng Dan Bata Merah

Khalid Abjadi¹, Thatok Asmony², Hailuddin³, Endar Pituringsih⁴

^{1,3} IESP, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia.

³ IESP, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia.

⁴ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia.

¹ abjadik1993@gmail.com

² tasmony@plasa.com

³ didin@unram.ac.id

⁴ endar07ringsih@gmail.com

Article Info

Received: 18 September 2023

Revised: 18 November 2023

Accepted: 28 November 2023

Abstrak: Kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang *entrepreneur* berbasis islam dan pengenalan akuntansi syariah bagi kelompok usaha genteng dan bata merah di Lingkungan Bawak Gunung Desa Dasan Geres Kecamatan Gerung. Tujuan di lakukannya kegiatan ini adalah untuk memberikan kontribusi pengetahuan serta bekal keterampilan bagi kelompok usaha genteng dan bata merah di lingkungan Bawak Gunung desa Dasan Geres kecamatan Gerung mengenai *entrepreneur* berbasis islam dan pengenalan akuntansi syariah. Hasil pelatihan dan pendampingan tentang *entrepreneur* berbasis islam dan pengenalan akuntansi syariah bagi kelompok usaha genteng dan bata merah di Lingkungan Bawak Gunung Desa Dasan Geres Kecamatan Gerung meningkatkan pengetahuan pengurus dan pentingnya dalam pengenalan akuntansi syariah kepada *entrepreneur*. Indikator keberhasilan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tingkat kehadiran peserta pengabdian yang sangat tinggi, animo yang besar untuk mengikuti kegiatan, tanya jawab yang aktif serta interaksi dua arah yang baik antara tim pengabdian dan peserta selama proses diskusi berlangsung. Beberapa hal yang masih kurang baik dalam pelaksanaannya akan ditingkatkan pada kegiatan mendatang, yaitu praktik dalam pencatatan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan syariah dalam kewirausahaan.

Kata Kunci: Pengenalan Akuntansi Syariah, Kewirausahaan Berbasis Islam, Pencatatan dan Pembukuan, Kelompok Usaha Genteng dan Bata Merah

*Corresponding Author:

Endar Pituringsih,

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia.

Email:

endar07ringsih@gmail.com

Abstract: Training and mentoring activities regarding Islamic-based entrepreneurship and the introduction of sharia accounting for roof tile and red brick business groups in the Bawak Gunung neighborhood, Dasan Geres Village, Gerung District. The aim of this activity is to contribute knowledge and skills to the roof tile and red brick business group in the Bawak Gunung area, Dasan Geres village, Gerung subdistrict regarding Islamic-based entrepreneurship and the introduction of sharia accounting. The results of training and mentoring on Islamic-based entrepreneurship and the introduction of sharia accounting for roof tile and red brick business groups in the Bawak Gunung neighborhood, Dasan Geres Village, Gerung District, increased the management's knowledge and the importance of introducing sharia accounting to entrepreneurs. The indicators of success used in this activity are the very high level of attendance of service participants, great interest in participating in the activity, active questions and answers and good two-way interaction between the service team and participants during the discussion process. Some things that are still not good in implementation will be improved in future activities, namely practices in recording bookkeeping and making sharia financial reports in entrepreneurship.

Keywords: Introduction to Sharia Accounting, Islamic Based Entrepreneurship, Recording and Bookkeeping, Roof Tiles and Red Brick Business Groups.

PENDAHULUAN

Diberlakukannya Peraturan Daerah (Perda) No. 2 Tahun 2012 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, mengakibatkan perubahan status desa menjadi kelurahan di beberapa wilayah yang berada di kabupaten Lombok Barat. Kabupaten Lombok Barat mempunyai beberapa desa yang sangat memungkinkan untuk merubah status menjadi kelurahan salah satunya adalah desa Dasan Geres kecamatan Gerung yang berubah menjadi kelurahan Dasan Geres. Kelurahan Dasan Geres cukup dikenal dengan pengrajin batu bata. Batu bata merupakan salah satu bahan dasar dalam membuat tembok/dinding rumah, gedung atau jenis bangunan lain yang dibutuhkan oleh masyarakat. Lingkungan Bawak Gunung Kelurahan Dasan Geres merupakan salah satu lingkungan dari 10 lingkungan di Kelurahan Dasan Geres Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Sebagian warga lingkungan Bawak Gunung kini mulai menekuni usaha bidang industri batu bata sebagai usaha sampingan untuk mencari pendapatan diluar pertanian, dikarenakan industri batu bata sangat menguntungkan.

Industri batu bata sebagai peluang usaha yang menjanjikan bagi masyarakat lingkungan Bawak Gunung karena bahan baku yang mudah didapat dari potensi sumber daya alam. Disaat lahan sawah memasuki musim kemarau, petani mulai memproduksi batu bata merah dan genteng, hal tersebut dilakukan karena proses pembuatannya yang sangat mudah dan biaya modal yang sedikit. Bahan dasar dari produksi genteng dan batu bata merah sangatlah sederhana, yaitu berasal dari tanah liat dan pasir yang jumlahnya melimpah di lingkungan Bawak Gunung. Saat ini, jumlah kelompok usaha genteng di lingkungan Bawak Gunung telah mencapai 15 kelompok, sedangkan untuk kelompok usaha batu bata merah sebanyak 10 kelompok.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa produksi batu bata merah dan genteng ini tidak dilakukan secara terus menerus, hanya sebagai pekerjaan sampingan. Dengan frekuensi produksi batu bata merah dan genteng yang tidak menentu, dikhawatirkan pengrajin tidak mendapatkan hasil yang maksimal, padahal potensi usaha di lingkungan Bawak Gunung memiliki potensi yang sangat besar. Untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis, selain memperhatikan proses produksi dan penjualan produk, perlu juga diketahui bagaimana cara untuk menjadi *entrepreneur* yang baik dalam berbisnis (Darwis, 2017). Hal tersebut merupakan salah satu cara menunjang keberhasilan dalam berbisnis. Jika dikaitkan dengan jumlah penduduk lingkungan Bawak Gunung yang sebagian besar beragama Islam, maka salah satu cara yang dapat dikembangkan adalah *entrepreneur* berbasis islam (*islamic entrepreneurship*). Alasan lain perlunya mengembangkan *entrepreneur* berbasis Islam karena lebih mengedepankan kehandalan menghadapi tantangan dan juga merupakan garansi yang tidak terjebak dalam praktek-praktek negatif yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang ada dalam islam, serta menjunjung tinggi sifat-sifat kejujuran, tawaqal, bersyukur (Junaida & Hanum, 2022).

Upaya menumbuhkan atau membangun *islamic entrepreneurship* akhir-akhir ini bukan lagi merupakan hal yang sekedar perlu untuk dilakukan, tetapi sudah merupakan suatu hal yang harus dan wajib untuk dilakukan oleh setiap muslim yang ada di Indonesia (Rahmawati & Ridlwan, 2022). *Islamic entrepreneurship* bermakna segala bentuk aktivitas dalam mendirikan, memimpin, mengelola, mengambil risiko, dan menjadi pemilik usaha yang sesuai dengan ajaran Islam (Sujana & Ridzal, 2022). Salah satu masalah yang banyak dihadapi oleh *enterpreneur* yaitu pengelolaan keuangan seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan ketrampilan akuntansi secara baik oleh pelaku bisnis. Laporan keuangan atau pembukuan dalam perusahaan bisnis adalah dasar dari sistem akuntansi, menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 pasal 28, pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, begitu juga laporan keuangan harus di susun secara rapi, teratur, benar dan tertib. Laporan keuangan menjadi sebuah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan yang dicapai oleh suatu entitas (Yusmaniarti et al., 2021). Dimana pandangan islam segala

sesuatu harus dilakukan secara rapih, benar, tertib dan teratur. Proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan sesuai dengan kaidah islam, dapat dikatakan ranah akuntansi syariah (Farhan, 2020).

Saat merintis sebuah bisnis diharapkan dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan profit. Namun untuk mencapainya, tidak cukup hanya dengan terealisasinya pencapaian penjualan, tetapi perlu disiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki peran penting untuk mengatur keuangan melalui sarana dengan membuat laporan keuangan yang bersifat umum, yang dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Disinilah kendala bisnis yang paling sering terjadi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang sebagian besar memiliki manajemen kurang baik, diantaranya dalam menyelenggarakan proses pencatatan akuntansi (Agustina et al., 2019). Laporan keuangan dalam dunia bisnis, menjadi hal yang pasti dimiliki oleh semua perusahaan. Baik itu perusahaan kecil seperti UKM ataupun perusahaan besar, baik yang sudah Go Public maupun yang belum. Penyusunan laporan keuangan harus menjadi bagian dari aktivitas wirausaha (Rahmadani et al., 2022). Laporan ini digunakan untuk mengevaluasi, melakukan pengambilan keputusan, hingga sarana untuk mengembangkan usaha ke depan. Namun, aktivitas ini masih disalahkembangkan oleh sebagian wirausaha (Amin, 2019).

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia merupakan bagian dari dinamika berkembangnya teori akuntansi yang sesuai dengan sosial masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam. Agama Islam mengatur mengenai akidah atau keyakinan, hukum amaliah, dan akhlak (Hadi, 2018). Syariah dengan arti ketiga aturan agama Islam ini bisa disimpulkan dari penggunaan syariah diawal penyebaran agama Islam (Trihantana et al., 2022). Paradigma yang dibangun dalam akuntansi syariah menempatkan tujuan laporan keuangan pada sisi Allah, baru kemudian pihak lain yang terkait. (Harahap, 1996) memperkenalkan bahwa konsep *Islamic Enterprise Theory* dengan tujuan pelaporan keuangan yaitu mencapai fahlah akan di dapat dan dicapai dengan cara mengikuti petunjuk (kesesuaian dengan prinsip syariah). Prinsip syariah diturunkan dari tiga sumber yaitu Alqur`an, Hadist dan Fiqh. (Bahri, 2018) menyatakan bahwa implementasi konsep berwirausaha syariah masyarakat Indonesia pada dasarnya memiliki dua dimensi yaitu dimensi horizontal dan dimensi vertikal, dimana dimensi vertikal berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhan (*hablumminallah*) dan dimensi horizontal berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia (*hablumminannas*). Agama dan aktivitas wirausaha memiliki hubungan yang kompleks dan saling tergantung (Aziz, 2002). Islam memandang bahwa bekerja dan berusaha atau berwirausaha tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai bentuk realisasi dari kekhalifahan manusia (Elisanovi et al., 2022).

Persoalan yang banyak dihadapi oleh kelompok usaha genteng dan batu bata merah terkait dengan penjualan yang dilakukan secara borongan/masal maupun penjualan secara ecer/per biji, pada situasi seperti itu pengrajin genteng ataupun batu bata merah harus melakukan perjanjian terlebih dahulu dengan pembeli agar tidak terjadi kesalahpahaman dikemudian hari. Dengan adanya perjanjian seperti itu, erat kaitannya dengan akad (transaksi) yang ada dalam akuntansi syariah yaitu adanya *ijab* (penawaran yang diajukan) dan *kabul* (persetujuan yang diberikan).

Dalam rangka pengenalan akuntansi syariah dan *entrepreneur* berbasis Islam pada kelompok usaha genteng dan batu bata merah di lingkungan Bawak Gunung, desa Dasan Geres, kecamatan Gerung, diperlukan pengelolaan secara menyeluruh terhadap sumber daya yang ada pada kelompok tersebut.

Calibri 12pt, Space 1, Justify

METODE KEGIATAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada masyarakat ini dilakukan dengan metode Ceramah, tutorial, dan diskusi. Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan penyuluhan tentang pedoman penyusunan laporan keuangan akuntansi keuangan syariah yang dapat digunakan untuk Pengurus dan anggota Kelompok Usaha Kelompok

Usaha Genteng dan Bata Merah di Lingkungan Bawak Gunung Desa Dasan Geres Kecamatan Gerung.

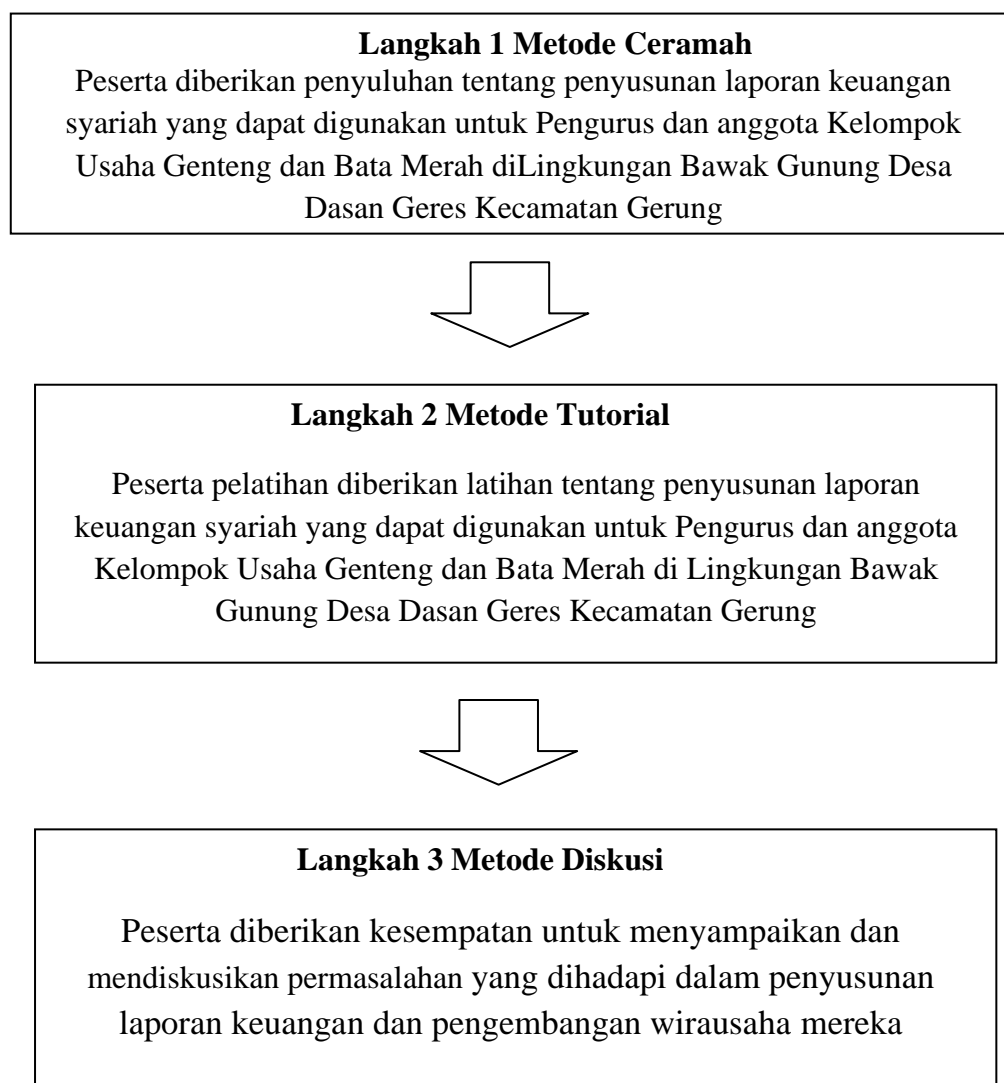
2. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan pelatihan pendampingan tentang penyusunan laporan keuangan syariah yang dapat digunakan pada Kelompok Usaha Genteng dan Bata Merah di Lingkungan Bawak Gunung Desa Dasan Geres Kecamatan Gerung dengan praktek secara langsung.

3. Langkah 3 (Metode Diskusi)

Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan dan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam pengenalan penyusunan laporan keuangan syariah dan pengembangan wirausaha mereka.

Secara lengkap tahapan kegiatan pelatihan dan edukasi disajikan pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Lingkungan Bawak Gunung Kelurahan Dasan Deres Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat pada hari Kamis 1 Juni 2023 pada pukul 14.00 WITA. Peserta pengabdian dihadiri oleh 20 peserta kelompok Usaha Genteng dan Bata Merah di Lingkungan Bawak

Gunung Kelurahan Dasan Deres Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, tim pengabdian telah melakukan pemberitahuan informasi secara langsung kepada ketua kelompok Usaha Genteng dan Bata Merah di Lingkungan Bawak Gunung yang kemudian disampaikan pada setiap pengurus dan pengelola usaha. Selanjutnya kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mempresentasikan materi mengenai *enterepreneur* berbasis islam dan pengenalan Akuntansi Syariah bagi kelompok Usaha Genteng dan Bata Merah di Lingkungan Bawak Gunung Kelurahan Dasan Deres Kecamatan Gerung, yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab/diskusi antara pemateri dan peserta pengabdian.



Gambar 2. Survey dan Kunjungan Tempat Pembuatan Genteng dan Bata Merah

Pelaksanaan kegiatan survey tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama Bapak Lurah, ketua lingkungan, dan para plagiati UKM Genteng dan bata merah di Lingkungan bawak Gunung kelurahan Dasan Geres Kecamatan Gerung pada tanggal 1 Juni 2023 dan kunjungan ke tempat pembuatan genteng dan bata merah pada tanggal 13 Mei 2023. Dalam kegiatan ini Bapak Lurah dan pengusaha genteng dan bata merah sangat antusias dan mendukung kegiatan ini.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Entrepreneur Berbasis Islam dan Pengenalan Akuntansi Syariah

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga dilakukan pendampingan dan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan yang tepat digunakan dan pengembangan wirausaha pada kelompok usaha genteng dan bata merah di lingkungan Bawak Gunung Kelurahan Dasan Geres Kecamatan Gerung pada 1 Juni 2023. Beberapa materi telah dipersiapkan dalam bentuk *handout* yang dibagikan pada peserta pengabdian yang bertujuan untuk mempermudah peserta dalam memahami pokok bahasan yang akan diberikan oleh pemateri. Materi yang diberikan secara garis besar adalah tentang sikap pelaku wirausaha dalam berbisnis berdasarkan syariat islam dan pengenalan akuntansi syariah bagi kelompok Usaha

Genteng dan Bata Merah di Lingkungan Bawak Gunung Kelurahan Dasan Deres. Setelah mendengarkan penjelasan tentang *Enterepreneur* berbasis islam dan pengenalan Akuntansi Syariah bagi kelompok Usaha Genteng dan Bata Merah di Lingkungan Bawak Gunung Kelurahan Dasan Deres, maka bagian kedua adalah memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan secara bersama dengan tim pengabdian. Beberapa pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara untuk memisahkan modal usaha dengan uang belanja rumah tangga agar modal usaha tidak tercampur dengan biaya diluar usaha?
2. Selain modal uang, modal apa saja yang diperlukan untuk memulai dalam usaha?
3. Bagaimana cara untuk mempromosikan usaha kecil kami melalui *online store* agar usaha kami bisa berjalan dengan baik?
4. Apakah ada saran dari bapak/ibu terkait dengan usaha yang sedang kami jalankan ini, sekiranya teknik promosi mana yang lebih menjanjikan pada saat ini?
5. Apa saja langkah yang harus dilakukan agar usaha yang kami jalankan terus berkembang?

Menanggapi pertanyaan dari peserta pengabdian, tim pengabdian memberikan penjelasan terkait *enterepreneur* berbasis islam dan pengenalan Akuntansi Syariah. Berikut adalah ringkasan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peserta pengabdian:

1. Ada banyak pebisnis yang mengalami kegagalan dalam usahanya karena hal sederhana, namun berdampak besar, hal itu bisa terjadi karena kurang disiplinnya pebisnis dalam mengelola keuangan. Salah satu kesalahan yang paling sering dilakukan adalah tidak tahu cara memisahkan uang usaha dan pribadi. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah, pertama setiap transaksi usaha harus dilakukan pencatatan setiap adanya pemasukan dan pengeluaran. Pencatatan ini sangat penting karena dapat membantu untuk memantau pergerakan pemasukan dan pengeluaran usaha, dan hal ini akan memudahkan dalam menghitung uang usaha dan pengeluaran pribadi. Catatlah setiap transaksi mulai dari hal yang kecil hingga yang besar dalam laporan pembukuan dan tidak lupa gunakan kwitansi setiap proses transaksi sebagai bukti penjualan atau pengeluaran. Kedua melakukan pemisahan pembukuan usaha dengan pengeluaran pribadi, tujuannya agar dapat melihat perkembangan usaha seperti apa. Terakhir, hindari penggunaan modal untuk keperluan pribadi. Hal ini menjadi kesalahan yang bisa berdampak kebangkrutan dalam usaha karena modal usaha digunakan untuk keperluan diluar usaha. Apabila kebutuhan itu sangat mendesak dan memerlukan uang modal sebagai cara untuk menanganinya maka melakukan pengambilan uang sebagai utang pemilik terhadap usahanya itu sendiri, sehingga apabila uang modal sudah terpakai untuk keperluan pribadi akan ada kewajiban pemilik untuk membayar atau mengganti uang modal yang sudah terpakai. Hal yang perlu ditanamkan sebagai jiwa pebisnis yaitu harus menanamkan bahwa usaha yang dimiliki adalah bukan milik diri sendiri sehingga selaku pemilik tidak mudah semena-mena menggunakan uang modal untuk keperluan pribadi dan apabila ingin menggunakan barang atau jasa dari usaha sendiri maka selaku pemilik harus membayar juga barang atau jasa yang digunakan.
2. Setiap usaha pasti memerlukan modal, sebenarnya modal itu tidak semata harus memiliki dana atau uang. Banyak cara untuk bisa memulai bisnis dari nol, namun hanya butuh kreativitas dan inovasi diri untuk mencari cara untuk usaha. Adapun beberapa hal yang diperlukan dalam jiwa sebagai modal diri untuk memulai usaha, yaitu sebagai berikut:
 - Keberanian; berani mengambil keputusan untuk memulai, berani mengambil resiko, berani untuk menuju kesuksesan dan berani menerima kegagalan.
 - Bekerja secara profesional; harus mempunyai sikap profesional memisahkan urusan usaha dan urusan pribadi sehingga tidak semena-mena mencampuri milik usaha dan pribadi.
 - Konsisten terhadap usaha yang dilakukan, konsistensi dalam memulai usaha sangat perlu untuk kelangsungan hidup usaha. Pebisnis harus menjaga konsisten kemampuan untuk terus-menerus

berusaha sampai usaha berhasil tercapai. Untuk menjadi sukses diperlukan komitmen dan konsistensi dalam setiap hal yang dikerjakan, serta tidak lupa selalu berpikiran positif untuk menjaga logika tetap jernih agar tepat dalam membaca peluang. Selain itu, tidak menunda-nunda pekerjaan untuk berbisnis dan harus pula percaya diri bahwa usaha akan berjalan lancar dan sukses.

3. Ada banyak strategi sederhana untuk membantu mempromosikan produk secara online, yaitu:
 - Publikasikan konten yang menarik setiap hari; setiap bisnis membutuhkan situs web dan setiap konten yang dipublikasikan menjadi aset yang terus menarik pengunjung seiring waktu.
 - Aktif dalam bersosial media dan mencari banyak pengikut hingga bisa melibatkan konsumen untuk berkomunikasi memasarkan produk usaha.
 - Promosikan produk dengan influencer terkenal untuk menarik pembeli. Hal tersebut untuk menjadi daya tarik memperkenalkan produk usaha, semakin terkenal influencer yang mengendors produk usaha akan menambah banyak pengikutnya yang mencari tau dan membeli sehingga meningkatkan penjualan.
 - Membuat kontes di media sosial, salah satu cara termudah dan paling efektif untuk mencapai ini adalah dengan menjalankan kontes. Konsumen akan berpartisipasi jika hadiahnya diinginkan dan petunjuk mengikuti kontesnya sederhana dan jelas.
4. Berikut ini, strategi promosi paling efektif yang bisa dilakukan untuk menjalankan bisnis: Mengenali target pasar, perlunya memahami seberapa besar minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Hal ini penting agar produk atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan keinginan target pasar. Langkah selanjutnya, perlu membuat peta konsep untuk melakukan pemasaran. Peta konsep umumnya berisi garis besar pemasaran apa saja yang akan dilakukan sehingga apabila terjadi kegagalan saat melakukan langkah yang pertama bisa mengambil tindakan lain. Aktif menggunakan media sosial dalam menjalankan promosi. Melakukan *endorsement* ke beberapa *public figure*, sebelum melakukan *endorsement*, lakukan riset yang lebih dalam terkait kebiasaan dan minat pengikutnya. Hal ini penting agar tidak salah target pasar dalam menjalankan promosi. Umumnya, setiap *public figure* memiliki tipe pengikut yang berbeda-beda.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan usaha atau agar usaha tetap berjalan dan berkembang. Pertama, dengan melakukan perbaikan manajemen atau pengelolaan keuangan yang baik. Kedua, dengan memberikan pelayanan sebaik mungkin agar pelanggan merasa dimiliki dan dibutuhkan. Terakhir dengan melakukan analisis dari berbagai macam bentuk persaingan bisnis yang ada, harus memiliki fokus yang tinggi untuk mencapai target yang diinginkan.

Secara umum kegiatan ini berjalan dengan baik, adapun indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan adalah tingkat kehadiran peserta yang sangat tinggi, antusias dan partisipasi peserta pelatihan yang besar untuk mengikuti kegiatan, tanya jawab yang aktif dan interaksi dua arah yang baik selama proses diskusi berlangsung. Sehingga diharapkan kegiatan pelatihan dan pendampingan *entrepreneur* berbasis islam dan pengenalan Akuntansi Syariah tetap dilakukan sehingga memberikan pengetahuan bagi kelompok bagi kelompok Usaha Genteng dan Bata Merah di Lingkungan Bawak Gunung Kelurahan Dasan Geres.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang *entrepreneur* berbasis islam dan pengenalan akuntansi syariah bagi kelompok usaha genteng dan bata merah di Lingkungan Bawak Gunung Desa Dasan Geres Kecamatan Gerung adalah memberikan kontribusi pengetahuan bagi pengurus dan anggota Kelompok Usaha Genteng dan Bata Merah di Lingkungan Bawak Gunung Desa Dasan Geres Kecamatan Gerung mengenai penyusunan laporan keuangan syariah yang dapat digunakan dalam pengembangan wirausaha. Kegiatan ini melibatkan 25 peserta peserta kelompok Usaha Genteng dan Bata Merah di Lingkungan Bawak Gunung Kelurahan Dasan Deres Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok

Barat.

Pendekatan ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan melibatkan partisipasi aktif dengan peserta pengabdian, serta pengenalan akuntansi syariah sehingga kelompok usaha mampu melakukan pencatatan dan pembukuan berbasis islami dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan syariah. Materi yang disampaikan oleh pemateri kemudian didiskusikan dalam kegiatan antara lain: konsep dasar kewirausahaan, *entrepreneurship* dalam perspektif islam, konsep ekonomi islam, pengembangan ekonomi syariah dan pengertian akuntansi serta laporan keuangan.

Hasil pelatihan dan pendampingan tentang *entrepreneur* berbasis islam dan pengenalan akuntansi syariah bagi kelompok usaha genteng dan bata merah di Lingkungan Bawak Gunung Desa Dasan Geres Kecamatan Gerung meningkatkan pengetahuan pengurus dan pentingnya dalam pengenalan akuntansi syariah kepada *entrepreneur*. Indikator keberhasilan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tingkat kehadiran peserta pengabdian yang sangat tinggi, animo yang besar untuk mengikuti kegiatan, tanya jawab yang aktif serta interaksi dua arah yang baik antara tim pengabdian dan peserta selama proses diskusi berlangsung. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan selalu dapat dilakukan sehingga membantu memberikan pemahaman yang lebih baik terkait *entrepreneur* berbasis islam dan pengenalan akuntansi syariah. Beberapa hal yang masih kurang baik dalam pelaksanaannya akan ditingkatkan pada kegiatan mendatang, yaitu praktik dalam pencatatan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan syariah kewirausahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ketuan LPPM Universitas Mataram Bapak Dr. Ir. Sukartono, M.Agr.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Bapak Dr. Ihsan Rois, ST, M.Si
3. Ketua BP2EB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Bapak Dr. Wahyunadi, SE.
4. Masyarakat Lingkungan Bawak Gunung Desa Dasan Geres Kecamatan Gerung

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, M. (2017). Entrepreneurship dalam Perspektif Islam; Meneguhkan Paradigma Pertautan Agama dengan Ekonomi. *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 190–221.
- Elisanovi, Lusiawati, Syafei, J., Mukhlis, F., & Novius, A. (2022). Pelatihan Berwirausaha Sesuai Syariah Bagi Remaja Pelaku Usaha Kreatif Di Kota Pekanbaru. *Fokus Abdimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–12.
- Farhan, M. H. (2020). Implementasi Islamic Entrepreneurship Di Smpit Alibrah Gresik. *Jurnal Tamaddun*, 21(1).
- Hadi, D. A. (2018). Pengembangan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9007>
- Junaida, E., & Hanum, N. (2022). Penguatan Karakteristik Enterpreneur Berbasis Syariah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 60–71.
- Rahmadani, R., Rafidah, & Khairiyani. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 2(2), 23–31. <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/indexHalamanUTAMAJurnal:https://journal.sinov.id/index.php>
- Rahmawati, F., & Ridlwan, A. A. (2022). Implementasi Islamic Entrepreneurship Dalam Mengelola Usaha. *Research Journal on Islamic Economics*, 8(1). <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v8i1>
- Sujana, W., & Ridzal, N. A. (2022). Meningkatkan Jiwa Entrepreneur Islami Generasi Muda Melalui Seminar

- Wirausaha Islami. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2).
<https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.8136>
- Trihantana, R., Suryani, E., & Halimatussa'diyah, S. (2022). Penyuluhan Akuntansi Bisnis Syariah Kewirausahaan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Cengal, Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. *Sahid Empowerment Journal*, 1(2), 46–51. <https://jurnal.febi-inais.ac.id/index.php/SahidEmpowermentJ>
- Yusmaniarti, Khair, U., Mukadar, A., Yuniarti, N., & Ekowati, S. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Syariah Sebagai Persiapan Rat Pada Koperasi Syariah Cahaya Tani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 215–225.
- Abd Aziz', A.S, Dato. (2002). Konsep Syarikat Dalam Islam: Satu Tinjauan, Universiti Utara: Malaysia. 81-86.
- Agustina, Y., Setianingsih, S., Santoso, YD. 2019. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1 (1):1-13.
- Amin, Asbi., Niken, PA. 2019. Pelatihan Laporan Keuangan Syariah Bagi Entrepreneur Muda Di Makassar. *Al-Khidmat*, 2 (2): 1-4.
- Bahri. (2018). Kewirausahaan Islam : Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas) *Islamic Entrepreneurship : Implementation of The Concept of Entrepreneurship And Shari*. Moro, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 67–87.
- Harahap, Sofyan S. (1996). *Teori akuntansi laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Daerah (Perda) No. 2 Tahun 2012 Tentang Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan.